

## Peningkatan Ketrampilan, Kreativitas Serta Penguatan Jiwa Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Kain Batik Jepang Pada Ibu-Ibu PKK Sidomulyo Desa Sidomulyo Malang

Resanti Lestari<sup>1</sup>, Dyah Setyawati<sup>2\*</sup>, Fatmasari Endayani<sup>3</sup>, Roby Nur Akbar<sup>4</sup>,  
Lilik Kustiani<sup>5</sup>, Diah Widiawati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Merdeka Malang, Malang, Indonesia

Email: [dyah.setyawati@unmer.ac.id](mailto:dyah.setyawati@unmer.ac.id)<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Batik Jepang atau yang sering disebut sebagai Shibori merupakan salah satu jenis batik yang pembuatannya di hasilkan dari teknik melipat jumputan kemudian mengaplikasikan macam warna. Batik Shibori juga merupakan produk unggulan yang semakin hari semakin marak digaungkan. PKK Sidomulyo merupakan organisasi desa yang berada di Desa Sidomulyo Jabung Malang. Fokus yang selalu menjadi agenda adalah kegiatan pemberdayaan wanita dengan berbagai kegiatan pelatihan, salah satunya adalah pembuatan kain batik shibori. Kegiatan di era normal setelah Covid-19 terus berangsur di jadwalkan. Potensi para kader harus mulai diasah kembali seiring dengan kondisi yang sudah normal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini terlaksana di PKK Sidomulyo jabung Malang sebagai upaya mendukung pemulihan pemberdayaan wanita. Pemberian pelatihan ketrampilan serta penguatan jiwa wirausaha diharapkan mampu memberikan stimulus positif agar para kader kembali produktif di era normal. Metode yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi pemberian materi jiwa kewirausahaan oleh narasumber, kemudian persiapan pembuatan kain shobori, persiapan, pelaksanaan atau praktik kemudian evaluasi hasil. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa para kader PKK bisa membuat kain shibori sesuai dengan kreativitas mereka. Selain diharapkan mampu membuat kain batik shibori diharapkan para kader PKK juga memahami bahwa kegiatan tersebut bisa menambah penghasilan.

**Keywords:** Pemberdayaan, Pengabdian masyarakat, Shibori

### PENDAHULUAN

Kain Batik Shibori adalah teknik pewarnaan kain yang sudah ada sejak zaman kuno. Berasal dari Jepang, teknik ini terdiri dari melipat, mengikat, atau mengikat kain sebelum dicelupkan ke dalam cat (Najihah et al., 2021). Wada (2002) juga menjelaskan bahwa shibori merupakan teknik mengolah kain sebelum pewarnaan. Hasilnya adalah pola unik dan menarik yang tercipta saat kain membentuk kontur setelah diwarnai. Kain Batik Shibori telah menjadi bagian penting dari warisan budaya dan seni Jepang dan saat ini semakin menarik perhatian internasional sebagai seni tekstil yang unik dan menarik (Hadhinata, 2022).

Dalam rangka pengembangan kreativitas dan seni, latihan shibori merupakan cara yang efektif untuk memperkenalkan teknik ini kepada peserta. Jenis pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang teknik Shibori, tetapi juga mencakup keterampilan praktis dalam melipat, mengikat, dan mewarnai kain batik Shibori (Irvan et al., 2020).

Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar, berkreasi dan memperluas pemahaman mereka tentang seni tekstil dan warisan budaya yang terkait dengannya.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah praktik baik tentang pembuatan kain batik shibori dan menganalisis pengaruhnya terhadap peserta. Langkah-langkah pelatihan yang dilakukan, materi yang disampaikan dan hasil yang dicapai peserta setelah mengikuti pelatihan dibahas. Selain itu, kami akan melakukan kajian literatur tentang manfaat pelatihan kain batik shibori dalam konteks kreativitas, pengembangan keterampilan artistik, dan peningkatan kepercayaan diri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang pelatihan kain batik shibori sebagai metode yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan seni, serta meningkatkan rasa percaya diri peserta.

## **METODE KEGIATAN**

Mitra dari program pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Sidomulyo Jabung Malang yang berjumlah sekitar 40 kader. Tahap pertama program diawali dengan pemberian penguatan jiwa kewirausahaan oleh narasumber yang juga merupakan anggota tim pengabdian masyarakat. Isi dari ceramah ini adalah penguatan mengenai bagaimana jiwa wirausaha harus di mulai, dilaksanakan dan dikembangkan keberlanjutannya.

Tahap kedua program yaitu persiapan pembuatan kain shibori. Persiapan dipandu oleh narasumber yang sudah ahli dibidang pembuatan shibori. Narasumber terlebih dahulu mengajak diskusi Ibu-Ibu kader PKK untuk juga memberikan pengenalan mengenai sejarah kain batik shibori. Setela itu narasumber mulai mengenalkan setiap bahan yang akan di gunakan serta cara pembuatannya. Tahap ketiga program yaitu praktik bersama dengan para kader. Tim pengabdian turut serta menyebar di beberapa kelompok yang telah di buat kemudian secara bersama-sama mulai megaplikasikan teori yang telah di sampaikan oleh narasumber pada tahap kedua.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan penyampian mengenai pentingnya jiwa wirausaha kepada Ibu-Ibu PKK. Era normal menjadi peluang besar bagi kami Tim pengabdian dalam melakukan kegiatan, disamping tetap melakukan protocol kesehatan dengan menggunakan masker namun disini kami memiliki kesempatan untuk bisa berkenalan dan berinteraksi langsung dengan para Ibu-Ibu kader. Upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dapat dengan melaksanakan kegiatan pelatihan diharapkan mampu semakin meningkatkan edukasi serta ekonomi (Chotimah et al., 2018).

Metode pelatihan diawali dengan pemberian edukasi dari narasumber mengenai sejarah kain batik shibori, kegunaan serta nilai ekonomis dari kain batik ini. Selanjutnya narasumber mulai mengenalkan material yang digunakan dalam pembuatan kain batik serta tahapan apa saja yang harus dilakukan serta beberapa kunci penting agar pembuatan kain batik bisa berhasil. Kain batik shibori merupakan kain batik jumputan yang berasal dari Jepang yang dewasa ini cukup menarik minat bagi khalayak ramai terutama bagi Ibu-Ibu (Irvan et al., 2020). Keberhasilan pada tahap pelatihan ini sangat penting untuk pelaksanaan tahap selanjutnya.

Pada tahap pelaksanaan, para kader PKK mengawali dengan membagi seluruh anggota yang hadir menjadi beberapa kelompok. Lalu proses dimulai dengan melipat kain jumputan sesuai dengan bentuk yang di inginkan, pengaplikasian warna, penjemuran dan proses akhir yaitu pembilasan lalu penjemuran akhir.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan program pengabdian masyarakat

Tahap	Tujuan	Pelaksana
1	Pra-survey untuk identifikasi kebutuhan pelatihan	Narasumber 1
2	Pelaksanaan-Ceramah penguatan jiwa wirausaha	Narasumber 2
3	Tahap persiapan, pemberian edukasi serta pengenalan material	Narasumber dan Tim Pengabdian
4	Tahap praktik pembuatan kain batik shibori	Narasumber, tim pengandi dan Ibu-Ibu kader PKK
5	Tahap evaluasi	Narasumber, tim pengandi dan Ibu-Ibu kader PKK



Gambar 1. Skema kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian yang juga merupakan narasumber pada penguatan jiwa wirausaha memberikan pembekalan mengenai pentingnya jiwa wirausaha. Hal-hal tersebut meliputi: (1) Inovasi dan Kreativitas, kewirausahaan memicu inovasi dan kreativitas. Pengusaha memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang baru, mengenali masalah yang ada dan menemukan solusi inovatif. Mereka berani mengambil risiko dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat. Inovasi dan kreativitas yang didorong oleh kewirausahaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup. (2) Penciptaan pekerjaan, Pengusaha memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja. Dengan memulai dan mengembangkan usaha sendiri, pengusaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain. Ini membantu

mengurangi pengangguran dan memastikan mata pencaharian masyarakat. Lapangan kerja yang diciptakan oleh wirausaha juga dapat meningkatkan pendapatan, mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial. (3) Pertumbuhan ekonomi: kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan memulai bisnis baru, pengusaha dapat menghasilkan pendapatan, meningkatkan konsumsi dan merangsang kegiatan ekonomi. Mereka juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui penggunaan teknologi baru dan praktik manajemen yang inovatif. Pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh para pengusaha dapat memberikan dampak positif yang luas, termasuk pendapatan per kapita, investasi dan pembangunan infrastruktur. (4) Faktor perubahan sosial: pengusaha juga bisa menjadi pendorong perubahan sosial. Anda memiliki kebebasan dan fleksibilitas untuk menjalankan bisnis yang bertujuan lebih dari sekedar keuntungan finansial. Banyak pengusaha fokus pada pemecahan masalah sosial, melindungi lingkungan atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan inisiatif dan semangat perubahan, mereka dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk berperan aktif dalam memperbaiki kondisi sosial.

Selain itu tim pengabdian juga memberikan edukasi mengenai hal-hal yang menjadi penyebab wirausaha, antara lain: (1) kurang perencanaan dan strategi, (2) kurangnya pengalaman serta pengetahuan, (3) masalah keuangan, (4) kurangnya manajemen resiko, (5) kurang fokus pada pelanggan serta, (6) kurangnya ketrampilan komunikasi dan jaringan.

### Tahap Persiapan Materi

Pada tahap ini tim pengabdian bersama narasumber memperkenalkan jenis bahan utama yang akan digunakan sebagai alat pembuat kain batik shibori, bahan tersebut meliputi:



Gambar 2. Kain polos bahan batik



Gambar 3. Karet gelang



Gambar 4. Waterglass



Gambar 5. Sarung Tangan



Gambar 6. Pewarna



Gambar 7. Media perendam

## Pembukaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pengenalan seluruh anggota tim pengabdi. Pembicara kemudian melakukan brainstorming materi kewirausahaan, alasan diselenggarakannya pelatihan, tujuan dan manfaat pelatihan, serta hasil yang diharapkan setelahnya. Pelatihan ini membutuhkan kreativitas untuk membuat desain yang benar-benar menarik dan motivasi untuk membangun usaha mandiri. Tahapan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Mengawali program pengabdian dengan saling mengenal setiap Ibu-Ibu kader PKK dan melakukan presensi.
2. Pemberian materi singkat mengenai penguatan jiwa kewirausahaan
3. Narasumber menyebutkan seraya memperlihatkan material yang akan digunakan dalam pelatihan yang meliputi : waterglass, kain, gelang karet, sarung tangan plasti, pewarna, media perendaman

## Pelaksanaan pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan meliputi:

- a. Tim memberikan penguatan jiwa wirausaha serta membagi peserta pelatihan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.



Gambar 8. Materi penguatan wirausaha

- b. Narasumber memulai dengan memberi contoh cara melipat kain untuk membuat suatu pola tertentu.



Gambar 9. Cara Melipat kain (1)



Gambar 10. Cara Melipat kain (2)



Gambar 11. Cara Melipat kain(3)



Gambar 12. Cara Melipat kain (4)



Gambar 13. Cara Melipat kain(5)

- c. Setelah kain dilipat, narasumber menunjukkan cara mengikat kain yang telah dilipat sesuai pola yang telah di pilih.



Gambar 14. Mengikat kain sesuai pilihan pola

- d. Setelah kain dilipat dan di ikat dengan karet gelang, kain di rendam menggunakan waterglass di media perendaman selama 10 menit sambil di pijat2 supaya waterglass meresap kedalam kain.



Gambar 15. Kain direndam waterglass



Gambar 16. Kain direndam waterglass

- e. Kain tersebut kemudian dijemur kurang lebih 10 menit lalu mulai diwarnai sesuai dengan desain yang diinginkan



Gambar 17. Kain dijemur



Gambar 18. Kain diaplikasi warna pilihan

f. Setelah pengaplikasian warna, kain yang telah di warna tersebut di jemur kurang lebih 30 menit.



Gambar 19. Kain warnai lalu dijemur      Gambar 20. Kain warnai lalu dijemur

g. Kemudian setelah 30 menit di jemur kain di buka, maka akan terbentuklah sebuah desain kain shibori



Gambar 21. Kain dibuka pertama sebelum di cuci

h. Sejenak di keringkan namun tidak sampai benar2 kering kemudian di lakukan pembilasan dengan air suhu normal

i. Jadilah kain batik Shibori.



Gambar 22. Kain setelah dicuci



Gambar 23. Tim Pengabdian Masyarakat beserta Ibu-Ibu PKK dan hasil karya

## KESIMPULAN

Forum Group Discussion menjadi hal yang sangat penting dilakukan di awal terlaksananya pengabdian masyarakat, agar supaya jenis pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dilapangan sehingga pada saat dilaksanakannya kegiatan pengabdian bisa sesuai dengan target yang telah direncanakan. Pelatihan membutuhkan bantuan dan evaluasi

dari tim yang memahami teknik yang diajarkan untuk menentukan apakah pelatihan ini memiliki efek positif pada peserta dan apakah pelatihan lanjutan diperlukan

Pelatihan penguatan jiwa wirausaha dengan pemberian pelatihan pembuatan kain shibori sudah diberikan kepada Ibu-Ibu PKK Sidomulyo Kecamatan Jabung dan terlaksana dengan baik. Pemantapan jiwa wirausaha untuk terus produktif dengan pembuatan kain batik shibori pasca pandemi menjadi salah satu peluang usaha untuk menambah kebutuhan rumah tangga. Diawali dengan pemberian edukasi jiwa wirausaha, pelatihan pembuatan kain batik shibori, semua terlaksana mulai dari awal kegiatan hingga selesai dengan sangat baik dan mendapatkan respon yang sangat positif dari Ibu-ibu PKK Desa Sidomulyo Jabung.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan pada sebuah kumpulan Ibu-Ibu PKK di desa Sidomulyo kecamatan Jabung Malang. Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak kelurahan Desa Jabung beserta Ibu ibu anggota PKK sebagai peserta pelatihan yang sangat bersemangat melakukan pelatihan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chotimah, I., Muflihuddin, & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(Vol 2 No 1 (2018): Maret 2018), 62–72.
- Hadhinata, C. (2022). Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Sebagai Upaya Pemberdayaan Potensi Pkk Desa Tegaren Kabupaten Trenggalek Di Era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1). <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v3i1.4908>.
- Irvan, M., Ilmi, A. M., Cholilyah, I., Nada, R. F., Isnaini, S. L., & Khorinah, S. A. (2020). Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), 223–232.
- Najihah, N., Adiwijaya, Z. A., & Mutoharoh, M. (2021). Optimalisasi Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Teknik Shibori. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 416–426. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5338>.
- Wada, Y. I. (2002). *Memory On Cloth: Shibori Now*. Kodansha International